

**INCORPORATING CULTURE DALAM BUKU AJAR BAHASA ARAB
KELAS VII DIKDASMEN PP MUHAMMADIYAH**



Oleh :

Novi Kusumaningrum

18204021015

Tesis

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk

Memenuhi Salah Saru Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2671/Un.02/DT/PP.00.9/10/2022

Tugas Akhir dengan judul : INCORPORATING CULTURE DALAM BUKU AJAR BAHASA ARAB KEAS VII
DIKDASMEN PP MUHAMMADIYAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOVI KUSUMANINGRUM, S.S
Nomor Induk Mahasiswa : 18204021015
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Nasiruddin, M. Si, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 63107f173ac8a



Penguji I
Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 6343db0124b56



Penguji II
Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6344b41c57118



Yogyakarta, 31 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6344d2fb79ecf

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : INCORPORATING CULTURE DALAM BUKU AJAR
BAHASA ARAB KELAS VII DIKDASMEN PP MUHAMMADIYAH

Nama : Novi Kusumaningrum
NIM : 18204021015
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd.



Penguji I : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.



Penguji II : Dr. Dailatus Syamsiyah, M.Ag.



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 31 Agustus 2022

Waktu : 12.30-13.30 WIB.

Hasil/ Nilai : 88,6/ A/B

IPK : 3,65

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novi Kusumaningrum

NIM : 18204021015

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan dengan sesungguhnya naskah Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Agustus 2022

Saya yang Menyatakan



Novi Kusumaningrum
NIM. 18204021015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novi Kusumaningrum
NIM : 18204021015
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan dengan sesungguhnya naskah Tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, Agustus 2022

Saya yang Menyatakan



Novi Kusumaningrum
NIM. 18204021015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Kusumaningrum

NIM : 18204021015

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas foto dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Magister (S2) saya kepada pihak:

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Jika suatu hari nanti terdapat intansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, Agustus 2022

Mahasiswi



Novi Kusumaningrum
NIM. 18204021015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr, Wb.

Setelah melakukan bimbingan dan Arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**“INCORPORATING CULTURE DALAM BUKU AJAR BAHASA ARAB KELAS VII
DIKDASMEN PP MUHAMMADIYAH”**

Yang ditulis oleh :

Nama : Novi Kusumaningrum, S.S

NIM : 18204021015

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Untuk Diajukan dalam Rangka Memperoleh gelar Magister Pendidikan (M, Pd.).

Yogyakarta, Agustus 2022

Pembimbing



Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd

NIP. 1982711 000000 1 301

MOTTO

من لم يذق مد التعلم ساعة

تجدع ذ الجهل طول حيا ته

“Barang siapa yang tidak mampu menahan lelahnya belajar,

Maka ia harus mampu menahan perihnya kebodohan

(Imam Asy Syafi’i)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ <http://www.pelajarmuslim.org/2019/06/semangatlah-belajar-dan-jangan-malas.html?m=1> diakses hari Senin 10 Oktober 2022 pukul 12.13

PERSEMBAHAN

Dengan Kuasa Allah SWT

Kupersembahkan Karya Tulis ini untuk:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas segala limpahan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul *Incorporating Culture dalam Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VII DIKDASMEN PP Muhammadiyah* ini dengan lancar.

Shalawat dan salam selalu teriring kepada suri tauladan sepanjang zaman, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari kegelapan, kebodohan dan kebathilan, serta menjadi panutan untuk senantiasa berjalan menuju pencerahan.

Tesis ini dibuat sebagai salah satu Syarat memperoleh gelar Magister pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini dapat terselesaikan berkan bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Penulis dengan kerendahan hati pada kesempatan ini mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil Al-Makin, M.A., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj Sri Sumarni, M.Pd selaku dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Jafar Shodiq S.Pd.I, M.S.I selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag, M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing tesis atas kesabaran dan ketulusannya dalam membimbing dan memberikan motivasi sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan.
6. Segenap jajaran dosen dan karyawan Pasca Sarjana FITK terkusus bapak ibu dosen dan staf karyawan Program Megister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran kepada penulis hingga akhir masa studi.
7. Bapak Drs. Khusni Priyono selaku Kepala SMP Muhammadiyah 1 Sragen beserta para dewan guru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

8. Suami Bisri Al- Musthofa dan si kecil Ismail Ali Musthafa, terimakasih untuk setiap kebersamaan, kesabaran dan kasih sayang kalian.
9. Alm. Bapak Supono dan Ibu Sri Nuzulaeni, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
10. Saudara-saudara penulis, Yoga Zuliana Adnan, Yohana, Ilham Tyas Sulistyو Saputra, Edi Cahyono, Alfiyatun, Santoso.
11. Sahabat- sahabat seperjuangan Pascasarjana 2018 Kelas B Teh Amel, Mbak Ayu, Ihda, Syarifah, Mbak Arin, Irsyad, Amri, mas Yusuf yang selalu berbagi apapun, walaupun singkat pertemuan kita, namun sangat bermakna cerita kita. Terimakasih untuk semangat dan motivasinya.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu untuk segala bantuan dan dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Pada kesempatan ini penulis juga mohon maaf apabila dalam melaksanakan penelitian ini banyak melakukan kesalahan. Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna untuk itu penulis senang hati menerima kritik dan saran yang membangun.

Yogyakarta, Agustus 2022

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya dan berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 158 tahun 1987 dan No 0543b/U/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet

س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
اُو...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fāala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup
Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbiḷ ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamīan/Lillāhil-amru jamīan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Novi Kusumaningrum, 18204021015, 2022. Incorporating Culture dalam buku Ajar Bahasa Arab Kelas VII DIKDASMEN PP Muhammadiyah. Tesis: Yogyakarta. Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Bahasa dan budaya adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Seperti dua mata koin yang saling melengkapi. Indonesia dan Arab memiliki dua budaya yang berbeda yang mempengaruhi bahasa masing-masing. Ketika belajar bahasa Arab, hendaknya disampaikan pula bagaimana budaya itu mempengaruhi bahasa. Penyampian budaya Arab oleh guru yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda memunculkan hal baru dalam pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) mengidentifikasi peran budaya terhadap pendidikan bahasa Arab di Tingkat sekolah menengah pertama terkusus kelas VII; 2) Mengetahui maksud dan tujuan dari *incorporating culture* atau perpaduan budaya dalam pendidikan bahasa Arab untuk siswa sekolah menengah pertama; 3) Menjelaskan *incorporating culture* dalam buku ajar bahasa Arab.

Penelitian ini termasuk *descriptive research* atau penelitian deskriptif, dengan tujuan memberikan gambaran lengkap dalam bentuk verbal maupun numerik tentang fenomena *incorporating culture*. Sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini, penulis menemukan 1) peran belajar bahasa berbasis budaya yaitu untuk membentuk karakter siswa serta meningkatkan mutu dan kualitas siswa; 2) *incorporating culture* merupakan perpaduan budaya yang dipelajari dalam mempelajari bahasa Arab dengan tujuan untuk mempermudah siswa belajar bahasa Arab. 3) *incorporating culture* dalam buku ajar bahasa Arab terdapat dalam semua materi terkusus materi tentang kata ganti, jamak, dan jenis kalimat.

Kata Kunci : budaya, *Incorporating Culture*, pembelajaran bahasa Arab

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Novi Kusumaningrum, 18204021015, 2022. Incorporating Culture in Arabic Teaching Book Class VII DIKDASMEN PP Muhammadiyah. Thesis: Yogyakarta. Master Program of Tarbiyah and Teacher Training Faculty.

Language and culture are two things that cannot be separated. Like two coins that complete each other. Indonesia and Arabic have two different cultures influencing their respective languages. When learning Arabic, it should also be conveyed how the culture affects the language. The delivery of Arabic culture by teachers who have different cultural backgrounds raises new things in learning.

The aims of the study are 1) to identify the role of culture in Arabic language education at the junior high school level, especially grade VII; 2) to know the intent and purpose of incorporating culture in Arabic language education for junior high school students; 3) to explain incorporating culture in Arabic textbooks.

This research includes descriptive research, with the aim of providing a complete explanation in verbal and numerical form about incorporating culture phenomenon. While data collection is done through documentation.

The results of this study, the authors found 1) learning culture-based language could shape the character of students and improve the quality of students; 2) the length of time of Arab culture socializing with Indonesian culture has resulted in many new cultures in Indonesia. 3) Some of the Arabic cultures in the book are pronouns, gender, type of sentence, and more again.

Keywords: culture, Incorporating Culture, learning Arabic

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR TABEL	xxiv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	8
2. Penentuan Obyek	9
3. Lokasi dan Waktu Penelitian	9
4. Jenis dan Sumber data	9
5. Teknik Pengumpulan Data	10
6. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II	
KERANGKA TEORI	12
A. Bahasa	12
B. Budaya	14
C. Pembelajaran Bahasa Arab	15
D. <i>Incorporating Culture</i>	21
BAB III	
A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 1 Sragen	27
1. Profil Sekolah	27
2. Sejarah Singkat Sekolah	27
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	28

4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	29
5. Data Ruang	32
B. Buku Pendidikan Bahasa Arab SMP Mu kelas 7	33
BAB IV	
A. Peran Buday dalam Pendidikan Bahasa	37
B. Incoroprating Culture dalam Pembelajaran Bahasa	40
C. Incoroprating Culture dalam Buku ajar Bahasa Arab	44
D. Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 1	54
BAB V	
PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
C. Penutup	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-3 Jenis-Jenis Asimilasi	23
Gambar 4: Peta Konsep Teori	26



DAFTAR TABEL

Tabel B.1. Metode pembelajaran dalam Buku Ajar	35
Tabel B.2. Kaidah-kaidah dalam buku Ajar	35
Tabel 3.1.1 contoh macam-macam <i>muannas'</i>	47
Tabel 3.1.2 Tanda Gender	48
Tabel 3.1.3. <i>Ism</i> dengan gender	48
Tabel 3.2.1 contoh kata dalam <i>mufrad, musanna, dan jama'</i>	49
Tabel 3.2.2 hitungan dalam bahasa Arab	50
Tabel 3.3.1 <i>Dhamiir</i> /kata ganti dalam bahasa Arab	51
Tabel 3.4.1 <i>Isim Isyarah</i>	53



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .

Bahasa dalam KBBI adalah (1) sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerja sama , berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.² Menurut teori struktural, bahasa dapat diartikan sebagai suatu sistem arbitrer yang konvensional. Maksud dari dua pengertian tersebut, jika bahasa itu manasuka, atau lebih tepatnya tergantung dengan pemakai bahasa tersebut. Akan tetapi hakikat bahasa selain arbitrer juga konvensional, dimana bahasa itu harus dengan kesepakatan bersama, sehingga dapat untuk saling difahami maksudnya. Sebagai contoh kata “pensil/bulpoin” orang di Indonesia sepakat menyebut alat tulis dengan “bulpoin/pensil” tapi di Inggris dan Arab menyebutnya dengan “*pen*” dan “*قلم*”. hal ini menjadi contoh yang arbitrer dan konvensional. Karena setiap orang berhak menggunakan yang dimana saja akan tetapi sesuai dengan kesepakatan bersama.

Bahasa yang konvensional dan arbitrer inilah yang membuat bahasa berbeda-beda. Satu Negara memiliki bahasa yang berbeda dengan bahasa di Negara lain. di suatu daerah memiliki bahasa yang berbeda dengan daerah lain. Indonesia yang terdiri dari 17.508 pulau (termasuk pulau besar dan pulau kecil)³ dimana hampir setiap pulau dihuni oleh penduduk dan setiap daerah yang dihuni memiliki bahasa yang berbeda. Untuk itulah muncul bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia yang tertuang dalam sumpah pemuda. Dengan adanya perbedaan-perbedaan yang terdapat pada bahasa, maka sekolah memberikan pembelajaran bahasa kepada para siswanya guna memberikan wawasan kebahasaan, baik bahasa Indonesia, bahasa daerah maupun bahasa Internasional dan bahasa Asing.

Pembelajaran bahasa Asing disaat ini mulai dikembangkan dalam pendidikan Indonesia. Banyak bahasa Asing yang dikembangkan di Indonesia. salah satu yang dikembangkan adalah bahasa Arab, karena bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Internasional. Bahasa Arab menjadi bahasa resmi di 26 Negara. Hal inilah mengapa

² <https://kbbi.web.id/budaya> diakses pada hari Kamis, 21 November 2019 pukul 09.15 WIB

³ UU No. 6 TAHUN 1996

pemerintah Indonesia menganjurkan pengembangan bahasa Arab. Selain itu, bahasa Arab mulai masuk di Indonesia seiring dengan masuknya agama Islam di Indonesia. Sejauh ini belum ada hasil penelitian yang memastikan sejak kapan studi bahasa Arab di Indonesia mulai dirintis dan dikembangkan. Asumsi yang selama ini berkembang adalah perkembangan bahasa Arab di Indonesia selaras dengan perkembangan Islam di Indonesia. Agama Islam di Indonesia menjadi agama yang mayoritas banyak dipeluk oleh penduduk Indonesia. Berdasarkan data di Global Religious Futures, tercatat 87% penduduk Indonesia adalah muslim.⁴ Selain berkaitan dengan agama, bahasa Arab juga menyumbang banyak kosakata ke dalam bahasa Indonesia. Bahasa serapan dari bahasa Arab banyak dijumpai dalam kosakata bahasa Indonesia. Kedua hal tersebut tentu menjadikan Indonesia memiliki ikatan kuat dengan bahasa Arab.

Di Indonesia belajar bahasa Arab diindentikkan dengan belajar agama. Hal ini karena masyarakat menilai jika bahasa Arab merupakan bahasa Al Quran sehingga dianggap belajar Arab hanya untuk mempelajari Al-Qur'an. Padahal kenyataannya bahasa Arab merupakan bahasa yang telah ada sebelum Al-Qur'an itu turun (pra-Islam). Bahasa Arab telah digunakan oleh bangsa Arab dan berkembang serta menyebar ke seluruh dunia setelah islam datang. Karena itulah bahasa Arab menjadi salah satu bahasa internasional. Bahasa Arab diresmikan oleh UNESCO (*United Nations, scientific and Culture Education*) pada tanggal 18 Desember 1973, sehingga setiap tanggal 18 desember dijadikan hari bahasa Arab.

Dalam bahasa Arab dikenal istilah bahasa Arab *Fusha* dan bahasa Arab *'amiyah*. Bahasa Arab *fusha* adalah bahasa Arab yang digunakan dalam Al-qur'an, situasi-situasi resmi, pengubahan puisi, penulisan prosa dan tulisan-tulisan ilmiah.. Bahasa arab Fusha inilah yang ditetapkan UNESCO sebagai bahasa internasional. Sedangkan bahasa Arab *'amiyah* adalah bahasa Arab yang digunakan dalam aktivitas harian yang berbentuk nonformal.

Bahasa Arab sebagai alat komunikasi memiliki banyak versi. Hal itu terjadi karena dipengaruhi oleh budaya tempat bahasa itu digunakan. Bahasa Arab yang dipakai di

⁴<http://www.globalreligiousfutures.org> diakses pada 18 Agustus 2020 pukul 20.30 WIB

Negara pesisir akan berbeda dengan bahasa Arab pedalaman. Semakin luasnya pengguna bahasa Arab, semakin banyak pula budaya yang mempengaruhinya.

Pembelajaran bahasa Arab banyak dilakukan di sekolah-sekolah formal. Hal ini dapat dilihat dalam kurikulum yang dikembangkan di Indonesia (KMA no. 189 tahun 2019). Hampir seluruh sekolah di Indonesia dari tingkat dasar hingga atas mengajarkan bahasa Asing. Pembelajaran bahasa Arab, bukan hanya diajarkan di sekolah formal saja akan tetapi sekolah non-formal mulai mengembangkannya. Muncul sekolah dan madrasah yang sangat memperhatikan bahasa Arab, seperti sekolah berbasis Islam terpadu, sekolah swasta hingga banyak pondok pesantren yang berdiri.

Muhammadiyah yang merupakan salah satu organisasi masyarakat terbesar di Indonesia memiliki banyak sekolah dari mulai pendidikan dini hingga universitas. Sekolah-sekolah di Muhammadiyah berada dibawah KEMENDIKBUD. Untuk membedakan sekolah-sekolah umum dengan sekolah muhammadiyah, muhammadiyah mempunyai mata pelajaran khusus yang harus disampaikan di setiap sekolah muhammadiyah. Pimpinan Pusat Pendidikan Dasar dan Menengah (PP DIDASMEN) Muhammadiyah mengatakan mata pelajaran wajib ciri-ciri khusus sekolah Muhammadiyah mencakup pelajaran agama dan bahasa Arab (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab –ISMUBA-). PP Dikdasmen Muhammadiyah mengeluarkan buku ajar yang menjadi pedoman pendidikan ISMUBA bagi seluruh sekolah muhammadiyah sejak sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Salah satu buku ajar yang dikeluarkan PP Dikdasmen Muhammadiyah adalah **PENDIDIKAN BAHASA ARAB SMP MUHAMMADIYAH Kelas 7** yang dicetak pertama pada Juni 2017.

Budaya menurut KBBI adalah (1) pikiran; akal budi (2) adat istiadat (3) sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkembang (beradab, maju) (4) sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sudah sukar diubah.⁵ Dedy Mulaya (dalam Khairi Abu S.) menjelaskan jika budaya sebagai suatu pola hidup menyeluruh. Budaya bersifat kompleks, abstrak dan luas. Banyak aspek budaya yang menentukan perilaku komunitas.⁶ Budaya

⁵ <https://kbbi.web.id/budaya> diakses pada hari Kamis, 21 November 2019 pukul 08.53 WIB

⁶ Khairi Abu Syairi. *Pembelajaran Bahasa dengan Pendekatan Budaya*. Dinamika Ilmu Vol 13 No. 2, Desember 2017

merupakan bentukan dari kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat. Setiap daerah memiliki budaya yang berbeda karena memiliki kebiasaan yang berbeda. Satu daerah bisa memiliki budaya berbeda jika memiliki kebiasaan dan lingkungan yang berbeda

Budaya yang bersifat kompleks dan menyeluruh ini mengandung bahasa di dalamnya. Bahasa merupakan perwujudan dari suatu budaya. Menurut Koentjaraningrat (dalam Khazanah Antropologi SMA 1) unsur-unsur kebudayaan bersifat universal dan dapat ditemukan di dalam kebudayaan bangsa yang tersebar di berbagai bangsa. Bahasa merupakan salah satu dari unsur budaya.⁷ Keterkaitan budaya dan bahasa dibedakan menjadi tiga pendapat. Pendapat pertama, struktur bahasa menentukan penuturnya memandang dunia. Pendapat kedua, struktur bahasa merupakan gambaran dari suatu budaya. Pendapat yang ketiga adalah bahasa dan budaya merupakan dua hal yang memiliki sedikit hubungan.⁸ Dari pendapat-pendapat tersebut, budaya dan bahasa adalah dua hal yang berbeda tetapi saling terkait dan tidak dapat dipisahkan, walaupun ada pendapat yang mengatakan keduanya hanya memiliki sedikit hubungan, akan tetapi tetap memiliki hubungan. Dapat dikatakan jika apa yang tampak dalam budaya merupakan gambaran dari suatu bahasa. Akan tetapi sering kali guru tidak menyampaikan unsur budaya dari suatu bahasa yang dipelajari, sehingga terjadinya *loss* atau hilangnya pemahaman tentang makna asli dari bahasa tersebut.

Mempelajari suatu bahasa bukan hanya sebatas belajar struktur bahasa, akan tetapi harus tetap mempelajari eksternal bahasa, sebab untuk mengetahui tujuan dari kebudayaan perlu menggunakan bahasa. kultur masyarakat arab dan masyarakat Indonesia tidaklah sama. Oleh karena itu perlu untuk mendalami budaya dan bahasa masyarakat Arab agar penggunaan kata sesuai dengan budaya Arab sendiri. Di Indonesia mempunyai banyak ragam budaya, dalam mempelajari bahasa Arab itu sesuai dengan budaya mereka masing-masing.⁹ Untuk itu perlulah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran bahasa Arab yang pembelajarnya memiliki budaya yang berbeda. Disini peneliti akan meneliti tentang pentingnya *incorporating culture* dalam pendidikan bahasa Arab terkhusus tingkat SMP

⁷ SianyL. & Atiek Catur B. 2009. *Khasanah Antropologi 1*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departement Pendidikan Pusat. Hlmn: 58

⁸ Ronald Wardhaugh. 1992. *An Introduction to Sociolinguistics*. Oxford : Basic BlackwellInc. Hlmn: 10-11

⁹ Fauziyah Nur Rahmawati. *Incorporating Bahasa dan Culture dalam pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*. At-Tarbawi Vol 5 No. 2 hlmn : 6

kelas VII dimana sudah terdapat bahan Ajar yang diterbitkan oleh PP Dikdasmen Muhammadiyah serta bagaimana *incorporating culture* terjadi pada buku ini. Selain itu peneliti juga melihat bagaimana proses belajar mengajar menggunakan buku Ajar tersebut, terkhusus di SMP Muhammadiyah 1 sragen, karena SMP ini termasuk salah satu sekolah muhammadiyah tingkat pertama yang berdiri awal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut ini:

1. Bagaimana peran budaya dalam pendidikan bahasa Arab Tingkat sekolah menengah pertama?
2. Apa yang dimaksud *incorporating culture* dalam pendidikan bahasa Arab?
3. Bagaimana *incorporating culture* dalam buku ajar bahasa Arab PP Muhammadiyah kelas 7?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian umumnya untuk memecahkan masalah dan mencari solusi tentang masalah-masalah yang terjadi melalui penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang dihadapi, peneliti ingin menyelesaikan beberapa target, yaitu :

- a. Untuk mengidentifikasi peran budaya terhadap pendidikan bahasa Arab di Tingkat sekolah menengah pertama.
- b. Mengetahui maksud dan tujuan dari *incorporating culture* atau perpaduan budaya dalam pendidikan bahasa Arab untuk siswa Sekolah menengah pertama.
- c. Menjelaskan *incorporating culture* dalam buku ajar bahasa Arab yang digunakan di sekolah menengah pertama yang dikeluarkan oleh PP Muhammadiyah kelas 7.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terkhusus untuk mengembangkan teori bagi peneliti. Berikut manfaat penelitian secara detail:

- a. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai ide baru untuk mengembangkan pengajaran bahasa Arab di tingkat SMP.

- b. Secara akademis, hasil penelitian diharapkan dapat memiliki kontribusi untuk menambahkan wawasan keilmuan dibidang pendidikan, terutama pendidikan bahasa Arab berbasis budaya.
- c. Secara eksternal, bisa dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Tujuannya agar terciptanya siswa yang berbahasa tanpa meninggalkan budaya asal.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan hal berharga dalam memberikan pengetahuan tentang suatu dan menjadi penentu batasan informasi yang digunakan sebagai pengetahuan pustaka, terkhusus pengetahuan yang bersangkutan dengan pembahasan yang diteliti.

Pembahasan dan penelitian tentang pendidikan bahasa berbasis budaya sudah sangat banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, baik dalam bentuk karya tulis, jurnal maupun buku-buku. Akan tetapi *incorporating culture* dalam pembelajaran bahasa belumlah banyak dilakukan. Berikut ini beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lain terdapat hubungan dengan tema penelitian diantaranya:

Pertama, Pembelajaran Bahasa dengan Pendekatan Budaya yang diteliti oleh Abu Syairi K, dalam jurnal *Dinamika Ilmu*. Penelitian ini mengurai bagaimana mempelajari bahasa dengan pendekatan budaya, membahas keterkaitan budaya dan bahasa yang saling bertautan. Kemudian dalam sistem pembelajaran perlu untuk melakukan integrasi antara budaya dengan bahasa agar pembelajar bahasa lebih bisa memahami pengaruh bahasa dalam kebudayaan serta pentingnya menjaga budaya dengan mempelajari bahasa.¹⁰

Kedua tentang *cross culture*. Penilaian ini disampaikan oleh Novita Kusumadewi dalam Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa III tahun 2019 dengan judul *'Ismik (Istima' Asik) media pembelajaran Berbasis Cross Cultural Understanding terhadap ketrampilan menyimak bahasa Arab siswa MTS kelas VII'*. Peneliti mengungkapkan dari empat kemahiran berbahasa, ketrampilan menyimak merupakan ketrampilan yang paling sering terabaikan. Di zaman sekarang kegiatan harian yang tidak bisa jauh dari perangkat mobile, sedangkan guru cenderung membacakan langsung bacaan yang seharusnya

¹⁰ Khairi Abu Syairi. *Pembelajaran Bahasa dengan Pendekatan Budaya*. *Dinamika Ilmu* Vol 13 No. 2, Desember 2017

melalui media. Peneliti menggagas inovasi tentang pengembangan media pembelajaran *istima'* untuk siswa MTs kelas VII. Media pembelajaran ini berbasis *cross cultural understanding*. Materi dalam media ini adalah materi kusus *istima'* yang dibubuhi dengan unsur budaya.¹¹ *Cross cultural understanding* yaitu suatu proses mendapatkan pengetahuan yang luas tentang budaya dan bahasa. Peneliti beranggapan jika pembelajaran bahasa Arab tidak terlepas dari budaya. *Ismik* merupakan media pembelajaran berbasis *android* yang di dalamnya berisi muatan *cross cultural understanding*. Siswa dan guru diharapkan mampu memaksimalkan pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam ketrampilan menyimak.

Ketiga, masih berkaitan dengan *cross culture* yang disampaikan oleh Noraza Mohd Nordin dalam jurnal pendidikan Malaysia¹². Penelitian ini mengambil sample 135 mahasiswa di kampus tersebut. *Cross-culture* atau persilangan budaya dapat dilakukan dengan pengaplikasian *massive open online courses* (mooc). Tiga aspek yang perlu diperhatikan dalam MOOC yaitu variasi bentuk pembelajaran, bahan ajar dan proses pengajaran. Hasilnya, bentuk pembelajaran yang meningkatkan MOOC adalah animasi dan visualisasi yang diintegrasikan dengan bahasa komunikasi harian dan diselipkan unsur jenaka. kajian tentang bentuk-bentuk tugas pembelajaran menunjukkan bahwa kedua jenis tugas, yaitu berstruktur dan tidak berstruktur.

Keempat, *Analisis Kontrastif Prespektif Bahasa dan Budaya terhadap distingsi Gender Maskulin Versus Ffeminim dalam Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*. Jurnal ditulis oleh Tajudin Nur pada Jurnal Humaniora Vol 23 No. 3, Desember 2011 halaman 269-279. Tulisan ini membahas tentang refleksi gender dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia, kemudian menggabungkan keduanya dengan konteks budaya. Hasil yang diperoleh, (1) penekanan gender dalam bahasa Arab diidominasi oleh penanda secara gramatikal sedangkan untuk gender dalam bahasa Indonesia tidak dihadirkan, (2) bahasa Arab menerapkan sistem Gender secara ketat dan berkaitan erat dengan kaidah

¹¹ Novita Kusumadewi. *Ismik (istima' asik) Media Pembelajaran Berbasis Cross Cultural Understanding terhadap Ketrampilan Menyimak Bahasa Arab*. Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa III, 2019 hlmn 154

¹² Norazah Mohd Nordin. *Cross-Culture Via Massive Open Online Courses Of Higher Education*. Jurnal Pendidikan Malaysia 43 vol 1 tahun 2018 hlm 35

persesuaian, sedangkan bahasa Indonesia menerapkan Sistem Gender yang longgar dan tidak mengenal kaidah persesuaian¹³

Kelima, *Incorporating bahasa dan budaya dalam pengembangan kurikulum Bahasa Arab* oleh Fuziyah nur rahmawati. Bahasa merupakan alat komunikasi sebagai salah satu unsur budaya pada suatu masyarakat. Budaya berperan penting dalam proses pembelajaran. memasukan muatan budaya dalam pembelajaran bahasa Arab dilakukan sejak proses pembentukan kurikulum suatu pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui *incorporating culture* dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab¹⁴.

Keenam. *Teaching culture in the classroom to arabi language student* yang ditulis oleh Ahmad Abdel Tawwa Sharraf Eldin yang terbit pada Internasional Education Studies Vol 08 No. 2 Tahun 2015. Hasil penelitian Beliau mengungkapkan jika sebagian besar guru dan siswa yang belajar tentang tata bahasa melupakan pemahaman makna dalam suatu budaya¹⁵

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti telah melakukan kajian pustaka dari berbagai sumber tentang budaya, bahasa dan perpaduannya. Tapi sejauh ini masih sangat jarang ditemukan teori tentang *incorporating Culture*

Dengan demikikian peneliti melakukan Penelitian ini mengkaji tentang *incorporating culture* atau perpaduan budaya dalam pengajaran bahasa dengan bahan pembelajaran yang telah diterbitkan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PP Muhammadiyah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya adalah deskriptif-analisis. Dimana menurut Sudarwan, penelitian Deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian untuk mendeskripsikan suatu situasi, kejadian atau peristiwa tertentu yang bersifat factual secara sistematis dan

¹³ Tajudin Nur. *Analisis Kontrastif Bahasa dan Budaya terhadap Distingsi Gender Maskulin Versus Ffeminim dalam Bhasa Arab dan Bahasa Indonesia*. Jurnal Humaniora vol 23 No 3 Desember 2011

¹⁴ Fauziyah Nur Rahmawati. *Incorporating Bahasa dan Culture dalam Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*. At-tarbawi jurnal kajian pendidikan iislam vol 5 no. 2 2020

¹⁵ Ahmad Abdel. *Teaching Culture in the Classroom to Arabic Language Students*. International Education Studies Vol 8 No. 2 Januari 2015

akurat.¹⁶ Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis serta hubungan dari fenomena-fenomena yang ada.

2. Penentuan Obyek

Obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Adapun obyek penelitian ini merupakan buku ajar kelas VII yang dikeluarkan oleh DIKDASMEN PP Muhammadiyah. Dimana dalam buku ini mengangkat budaya yang diajarkan kepada siswa baik budaya Arab maupun budaya Indonesia itu sendiri. Selain itu, obyek yang dipilih merupakan buku pegangan wajib bagi sekolah muhammadiyah ketika belajar bahasa Arab. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan oleh DIKDASMEN kedepannya, agar kualitas pembelajaran bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran ciri kusus menjadi lebih baik.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan *library research* dan *Field research*. *Library research* dilakukan dengan mencari data dari berbagai sumber yang sesuai dengan *incorporating culture*, sedangkan Sekolah yang digunakan untuk *field research* adalah SMP Muhammadiyah Sragen kelas VII. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022

4. Jenis dan Sumber Data

Peneliti menggunakan jenis data yang bersifat non statik, karena data yang diterima berupa kalimat bukan angka. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, sumber primer dan sumber sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku ajar bahasa Arab kelas VII yang dikeluarkan oleh DIKDASMEN PP Muhammadiyah.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diambil, dirangkai dan dianalisis yang berbebetuk karya tulis, buku, artikel, jurnal yang sesuai dengan penelitian.

¹⁶ Damin Sudarman. 2013. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : CV. Pustaka Setia

5. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data sesuai dengan penelitian kualitatif dan jenis sumber data yang digunakan maka teknik yang digunakan adalah teknik observasi dan teknik dokumentasi.

5.1 Teknik Observasi

Teknik observasi adalah suatu cara memperoleh data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang suatu obyek tertentu. Peneliti menggunakan metode observasi tidak terstruktur dengan mencatat dan menganalisis data pada buku ajar bahasa Arab yang dikeluarkan oleh Dikdasmen PP Muhammadiyah. Data yang dikumpulkan berupa budaya atau kebudayaan yang terdapat dalam buku.

5.2 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi diperoleh dengan mengumpulkan sumber-sumber apapun berupa gambar, tulisan dan lain sebagainya. Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources* melalui observasi dan wawancara, terdapat pula bukan sumber manusia *non human resources*, salah satunya adalah dokumen.¹⁷ Sumber data manusia dilakukan dengan melakukan observasi selama pembelajaran di kelas. Sedangkan sumber dokumen dalam penelitian ini adalah berupa data siswa, profil sekolah, buku-buku terkait, penelitian-penelitian terkait dan lain sebagainya yang terkait dengan tema penelitian. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data di lapangan.

6. Teknik analisis data

Menurut Miles dan Huberman, analisis dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga komponen pokok: reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.¹⁸ Reduksi data menentukan proses seleksi data, pemfokusan, penyederhanaan data. Hal-hal yang tidak berkaitan dengan data yang dibutuhkan akan ditiadakan. Pada reduksi data ini, dilakukan dengan memilah dan memilih budaya yang terdapat pada buku ajar, baik budaya Arab maupun Budaya Indonesia. kemudian akan dianalisis bagaimana perpaduan

¹⁷ Utama. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan ...* hlm 116

¹⁸ H.B Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press

kedua budaya sehingga akan tampak tingkat dominan dari salah satu budaya. Dari hasil reduksi, maka akan dikemukakan secara deskriptif.

F. Sistematika Penulisan

Bab pertama dimulai dengan latar belakang masalah yang kemudian dirumuskan kedalam rumusan masalah. Kemudian tujuan dan manfaat dari penelitian yang merujuk pada rumusan masalah. Selanjutnya tinjauan pustaka yang dipaparkan untuk menunjukkan bahwa penelitian serupa pernah dilakukan dan untuk membedakan dengan penelitian sebelumnya.

Bab kedua berisi tentang kerangka teori pembelajaran bahasa Arab dan *incorporating culture*

Bab ketiga berisi tentang deskripsi singkat tentang SMP Muhammadiyah 1 sragen dan buku ajar bahasa Arab kelas 7 DIKDASMEN PP Muhammadiyah pada buku ajar yang dikeluarkan Dikdasmen PP Muhammadiyah yang meliputi isi, kurikulum, materi, target pencapaian serta gambaran umum buku ajar.

Bab Empat berisi hasil penelitian yang meliputi; (1) peran budaya dalam pendidikan bahasa; (2) *incorporating Culture* dalam pembelajaran bahasa (3)*incorporating Culture* yang terdapat dalam buku ajar bahasa Arab dikdasmen PP Muhammadiyah.

Bab kelima penutup. Berisi kesimpulan akhir penelitian, saran dan kata penutup. Serta mencantumkan label dan lampiran-lampiran sebagai syarat keabsahan dan kelengkapan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan Incorporating Culture dalam buku ajar kelas VII yang dikeluarkan oleh DIKDASMEN PP Muhammadiyah sebagai berikut :

1. Budaya dan bahasa sangat berkaitan dan tidak bisa dipisahkan. Budaya melahirkan suatu bahasa. sehingga bahasa berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan dan membina suatu kebudayaan, selain itu bahasa juga berfungsi sebagai pemelihara suatu kebudayaan. menggunakan budaya sebagai sarana pembelajaran bahasa sehingga siswa akan lebih mudah memahami bahasa yang dipelajarinya karena setiap budaya memiliki kesamaan dengan budaya lain, hanya bahasa dan kebiasaan yang membedakannya. Pembelajaran bahasa yang berbasis budaya bukan hanya memperoleh ilmu pengeahuan saja akan tetapi mampu menumbuhkan karakter-karakter yang baik pada siswa, mulai dari religius hingga bertanggungjawab. Bukan berhenti disini saja, pembelajaran bahasa berbasis budaya mampu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan menjadi lebih baik, karena siswa mampu berbahasa luhur dan memiliki kebiasaan baik.
2. Incorporating culture dalam budaya Arab sangatlah banyak. Hal ini dipengaruhi oleh lamanya interaksi dari budaya arab dan Indonesia. dari sisi bahasa banyak budaya arab yang dibawa ke Indonesia. budaya yang ada di dalam bahasa Arab dibawa kedalam bahasa Indonesia akan menghasilkan makna-makna baru. Kompleknya bahasa Arab tidak bisa keseluruhan disandingkan kedalam bahasa Indonesia karena keterbatasannya. Buku Ajar yang dikeluarkan PP Muhammadiyah membawa pesan budaya arab yang beragam kedalam bahasa Indonesia. Akan tetapi keterbatasan bahasa Indonesia sendiri sehingga tidak dapat menjelaskan budaya Arab secara keseluruhan. Bahasa Indonesia memerlukan banyak kata untuk menjelaskan satu kata dalam bahasa Arab. Budaya Arab yang hadir dalam buku ini seperti penggunaan nama, yang hanya satu nama, pengenalan gender dalam bahasa Arab, penggunaan kata ganti dalam bahasa Arab yang memiliki banyak variasi, dan kata tunjuk/ *isim isyarah*.
3. SMP Muhammadiyah 1 Sragen salah satu sekolah yang memiliki pembelajaran bahasa Arab yang mengaju pada buku Ajar yang dikeluarkan DIKDASMEN PP

Muhammadiyah belumlah sempurna menyampaikan konsep budaya bahasa Arab karena kurangnya fasilitas yang dimiliki, selain itu latar belakang siswa dan dukungan dari orangtua yang kurang sehingga menyulitkan guru untuk proses pembelajaran di kelas.

B. Saran

Setelah mengamati, meneliti dan mengkaji konsep tentang *incorporating culture* dalam pembelajaran Bahasa Arab, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Melengkapi fasilitas bagi siswa untuk setiap mata pelajaran terkhusus mata pelajaran bahasa Arab minimal buku pegangan/ buku ajar. Penggunaan buku ajar dapat menunjang proses belajar mengajar sehingga siswa diharapkan semakin menguasai bahasa Arab. Karena buku ajar yang diterbitkan oleh dikdasmen PP Muhammadiyah ini sudah banyak menampilkan hal-hal yang berkaitan dengan budaya, hanya tinggal melengkapi dengan ketrampilan berbicara dengan fasih sesuai dengan lajiah yang semestinya.
2. Guru diharapkan mampu menjadi contoh sekaligus media pembelajaran bagi siswa dalam keseharian dalam menggunakan bahasa arab di dalam kelas. Selain itu, guru diharapkan untuk selalu berusaha menghadirkan atau menciptakan lingkungan berbahasa di dalam kelas.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut mengenai *incorporating culture* dalam pembelajaran Bahasa Arab sehingga mampu mengembangkan konsep *incorporating culture*.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil-‘alamiin, puji Syukur selalu dipanjatkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nyalah penelitian dengan judul *incorporating culture* dalam buku ajar kelas VII Dikdasmen PP muhammadiyah ini dapat selesai. Peneliti menyadari bahwa dalam menulis tesis ini masih banyak kekurangan dan perlu perbaikan. Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi pembaca dan seluruh pemerhati bahasa Arab dalam meningkatkan kemahiran berbahasa

Arab. Kritik, Saran. Dan masukan yang membangun selalu diharapkan oleh penulis untuk memperbaiki penelitian agar lebih baik lagi pada penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineкта Cipta
- Abudin Nata. 2000. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo
- Ahmad Muradi. Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Arabiyat* Vol 1 , No. 1 , Juni 2014
- Akmal Syafii. *Asimilasi Budaya Melayu Terhadap Budaya Pendatang di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru*. *Jurnal JOM FISIP* Vol 4 no. 2 Tahun 2017
- Alvia Puri Prima Sari. *Tinjauan terhadap Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Metode Qawaid & terjemah, Metode langsung, metode audiolingul dan metode gabungan*. *Jurnal tarbiyatuna* Vol 3 No 2 2018
- Apride pane & Muhammad Darwish Dasopang. *Belajar dan Pembelajaran*. *Fitrah Jurnal ilmu-ilmu keislaman* vol.03 No.2 Desember 2017
- Dadang Sunendar Iskandarwassid. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia ...* hlm 1505
- Dokumentasi, *Profil (Sekolah Menengah Pertama) SMP Muhammadiyah 1 Sragen*, pada tanggal 5 februari 2021.
- Fauzi Miftakh. *Pengajaran Bahasa Inggris dengan Pendekatan antarbudaya Melalui Film*. *BIORMATIKA (jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang)* Vol 4. No 1
- Henry Guntur Tarigan. 1989. *Pengajaran Kompetensi Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa
<https://kbbi.web.id/budaya> diakses pada hari Kamis, 21 November 2019 pukul 09.15 WIB
<https://kbbi.web.id/budaya> diakses pada hari Kamis, 21 November 2019 pukul 08.53 WIB
- Khairi Abu Syairi. *Pembelajaran Bahasa dengan Pendekatan Budaya*. *Dinamika Ilmu* Vol 13 No. 2, Desember 2017
- M. Asy'ari. *Metode, Sistem dan prinsip Pembelajaran bahasa Arab yang Inovatif*. *Jurnal An-Nabigho* vol 20 No 02 Tahun 2018
- Moh. Zaki Abd. Rahman. *Asimilasi dan Disimilasi dalam Bahasa Arab*. *Jurnal Teknologi*. 46 (E) Jun 2007

- Muhandiz Azzuhri. *Metode dan media pembelajaran bahasa arab berbasis Internet di Era Teknologi Informasi*. Jurnal Insania vol 4 no. 3 2009
- Muljanto Sumardi. 1975. *Pedoman Pengajaran Bahasa Asing*. Surabaya: CV. Ilmu Surabaya
- Mulyanto Sumardi. 1974. *Pembelajaran Bahasa Asing (Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi)*. Jakarta: Bulan Bintang
- Novita Kusumadewi, Dhivw Ulhusna. 2019. *ISMik Istimak Asik) Media pembelajaran berbasis cross Cultural Understangding Terhadap ketrampilan menyimak Bahasa Arab Siswa MTS Kelas VII*.
- P.W.J. Nababan. 1991. *Sociolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Rina Devianty. *Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan*. Jurnal Tarbiyah Vol 24 no 2 tahun 2017
- Ronald Wardhaugh. 1992. *An Introduction to Sociolinguistics*. Oxford : Basic BlackwellInc.
Hlmn: 10-11
- SianyL. & Atiek Catur B. 2009. *Khasanah Antropologi 1*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departement Pendidikan Pusat. Hlmn: 58
- UU No. 6 TAHUN 1996
- Zelvia Liska Afriani. *Peran Budaya dalam Pemerolehan Bahasa Asing*. Jurnal Disastra Vol 1 No 2 tahun 2019